



JM

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

**PENGARUH BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI RUMAH SAKIT UMUM UMMI
BENGKULU TAHUN 2024**

**THE INFLUENCE OF A POCKET BOOK TO INCREASE PREGNANT WOMEN'S
KNOWLEDGE ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT UMMI GENERAL
HOSPITAL BENGKULU IN 2024**

**HADARA, ICE RAKIZAH SYAFRIE, DIYAH TEPI RAHMAWATI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN,
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU
Email: hadara@gmail.com**

ABSTRAK

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, dan nasi tim dalam jangka waktu 6 bulan. Data Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu tahun 2023 dari 1.088 yang melakukan persalinan didapatkan bahwa keberhasilan IMD 58,6%. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024. Desain penelitian Quasi Ekperimen dengan rancangan “two grup pretest-postest”. Populasi penelitian ibu hamil yang memeriksakan diri di Poli Kebidanan Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu pada bulan 1 Maret- 30 April 2024 berjumlah 380 orang. Sampel penelitian ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan diri di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu berjumlah 30 orang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 orang yang diberi pendidikan kesehatan secara konvensional dan 15 ibu hamil yang diberi buku saku. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil penelitian dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi buku saku pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (80%) dan setelah diberikan intervensi pengetahuan baik sebanyak 11 orang (73,3%). Dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan konvensional pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (80%) dan setelah diberikan intervensi pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (53,3%). Hasil analisis dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$, artinya ada pengaruh buku saku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024. Diharapkan buku saku ASI eksklusif dapat digunakan sebagai media tambahan/alternatif peningkatan pengetahuan ibu hamil dan cakupan ASI eksklusif.

Kata Kunci: Buku Saku, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan ASI Eksklusif

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk alone without additional fluids such as formula milk, honey, tea, water and without additional solid foods such as bananas, papaya, milk porridge, biscuits, and rice porridge for a period of 6 months. Data from Ummi General Hospital Bengkulu in 2023 from 1,088 who gave birth showed that the success of IMD was 58.6% . The purpose of this study was to determine the effect of pocket books on the knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding at Ummi General Hospital Bengkulu in 2024. Quasi-experimental research design with a “ two group pretest-posttest” design. The study population of pregnant women who checked themselves at the Obstetrics Polyclinic of Ummi General Hospital Bengkulu in March 1-April 30, 2024 amounted to 380 people. The research sample of pregnant women in the third trimester who underwent self-examination at Ummi General Hospital Bengkulu amounted to 30 people divided into two groups, namely 15 people who were given conventional health education and 15 pregnant women who were given pocket books. Sampling in this study was conducted using purposive sampling technique . Statistical tests using Paired Sample T-Test. The results of the study of 15 pregnant women before being given the pocket book intervention showed that 12 people (80%) had poor knowledge and after being given the intervention, 11 people (73.3%) had good knowledge. Of the 15 pregnant women before being given conventional health education intervention, 12 people (80%) had insufficient knowledge and after being given intervention, 8 people (53.3%) had sufficient knowledge. The results of the analysis using the Paired Sample T-Test obtained a p- value = 0.000 α value = 0.05, meaning that there is an influence of the pocket book in increasing the knowledge of pregnant women about giving Exclusive breastfeeding at Ummi General Hospital Bengkulu in 2024. It is hoped that the exclusive breastfeeding pocket book can be used as additional/alternative media to increase the knowledge of pregnant women and the coverage of exclusive breastfeeding.

Keywords: Pocket Book, Health Education, Exclusive Breastfeeding Knowledge

PENDAHULUAN

Data World Health Organisation (WHO) tahun 2023 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru pada bayi umur 0-6 bulan berkisar 41% persen (WHO, 2023). Persentase bayi ASI eksklusif nasional di dalam negeri pada 2023 naik 2,68% dibanding tahun sebelumnya 72,04%.

Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan mengalami gangguan pencernaan, tidak memiliki kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit sehingga mudah terkena penyakit dan infeksi, mengalami diare dan rentan terhadap obesitas saat dewasa. Selain itu, dampak bagi ibu yang tidak memberikan ASI dapat mengalami bendungan ASI yang apabila dibiarkan dapat menimbulkan mastitis, kurang menimbulkan efek psikologis

ibu dan bayi, dan berat badan tidak mudah kembali dengan cepat (Taswin, 2023)

Peran pemerintah Indonesia mengenai ASI eksklusif secara tegas dinyatakan dalam beberapa peraturan yaitu ASI yang diberikan ke pada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan tanpa menambahkan dan / mengganti dengan makanan atau minuman laen kecuali obat, vitamin dan mineral,

Provinsi Bengkulu dalam 3 tahun terakhir meningkat yaitu pada tahun 2020 sebesar 62,30%, tahun 2021 sebesar 67,08% dan tahun 2022 cakupan ASI tertinggi berada di wilayah kerja Beringin Raya yaitu sebesar 96,3%, sedangkan yang terendah di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar sebesar 17,1% (BPS Provinsi Bengkulu, 2022).

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang menghambat pemberian ASI secara eksklusif. Pengetahuan ibu hamil bisa

ditingkatkan dengan Pendidikan Kesehatan. Dalam penyampaian Pendidikan Kesehatan kita harus memilih media yang efektif sehingga mempermudah penerimaan pesan-pesan Kesehatan bagi ibu hamil yaitu buku saku (Rizqiea, 2019).

Buku saku menunjukkan angka 75-100% dikategorikan layak sebagai media promosi kesehatan jika buku saku dikemas secara lengkap, berisikan materi menarik, bisa dibawa dan dapat dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun. Media edukasi buku saku mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam menerima suatu materi karena indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah indra penglihatan yaitu kurang lebih 75% sampai 87% sedangkan untuk indra yang lain yaitu 13% sampai 25% (Fatmasari et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ernawati et al., 2022) yang dilakukan di Puskesmas Balowerti nilai post-test memiliki peningkatan dari sebelumnya nilai pretest. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif setelah dilakukan edukasi dengan menggunakan media buku saku.

Peneliti melakukan survei awal di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu dan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu yaitu rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Bengkulu didapatkan data dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2023 ada 60 persalinan terdiri dari 18 persalinan normal terjadi penurunan dari 3 bulan pertama berjumlah 11 persalinan dan 3 bulan berikutnya hanya 7 persalinan dan 42 persalinan dengan operasi dengan rincian jumlah persalinan SC 3 bulan pertama dan 3 bulan terakhir jumlahnya sama masing masing 21 persalinan. Selanjutnya, dari 60 persalinan hanya 16 bayi (0,26%) yang dilakukan IMD dan sisanya tidak dilakukan IMD karena bayi dengan komplikasi (Inisiasi menyusui Dini) (Register Ruang Kebidanan RSUD Dr. M. Yunus, 2023).

Survei awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu didapatkan data tahun 2023 jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan

sebanyak 3.710 ibu hamil dengan jumlah kelahiran sebanyak 1.088. Kemudian, dari 1.088 yang melakukan persalinan didapatkan bahwa keberhasilan IMD 58,6% (Register Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu, 2023). Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu hamil dan menyusui dengan hasil 3 ibu hamil dengan pengetahuan kurang, 2 ibu hamil pengetahuan cukup dan 1 orang ibu hamil pengetahuan baik. Selanjutnya, pada ibu menyusui 3 orang pengetahuan kurang, 3 orang pengetahuan cukup dan 1 orang pengetahuan baik

Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu dalam memberikan pelayanan terkait ASI eksklusif memiliki klinik laktasi dengan dokter konselor laktasi yang memberikan pelayanan setiap hari. Bidan memiliki peran khusus dalam mendukung pemberian ASI. Peran bidan dapat membantu ibu dalam memberikan ASI eksklusif dengan benar dan mencegah terjadinya masalah umum. Bidan bertanggung jawab untuk menyediakan dan mengkomunikasikan informasi terkini dengan bahasa yang sederhana dan jelas.

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan bahwa masih rendahnya pengetahuan ibu terkait ASI eksklusif dan masih rendahnya keberhasilan IMD sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh buku saku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024.”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian Quasi Ekperimen dengan rancangan “two grup pretest-postest”. Populasi penelitian ibu hamil yang memeriksakan diri di Poli Kebidanan Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu ada bulan 1 Maret- 30 April 2024 berjumlah 380 orang. Sampel penelitian ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan diri di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu berjumlah 30 orang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 orang yang diberi pendidikan kesehatan secara konvensional dan 15 ibu hamil yang diberi

buku saku. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test.

PEMBAHASAN

Distribusi pengetahuan ibu hamil pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pre test dan post test pengetahuan pada kelompok kontrol di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024

Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	n	%	n	%
Kurang	12	80	2	13,3
Cukup	3	20	8	53,3
Baik	0	0	5	33,3
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan konvensional hampir seluruh (80%) pengetahuan kurang, sebagian kecil (20%) pengetahuan cukup dan tidak ada satupun (0%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pre test dan post test pengetahuan pada kelompok kontrol di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024

Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	n	%	n	%
Kurang	12	80	0	0
Cukup	2	13,3	4	26,7
Baik	1	6,7	11	73,3
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi buku saku hampir seluruh (80%) pengetahuan kurang, sebagian kecil (13,3%) pengetahuan cukup dan sebagian kecil (6,7%) pengetahuan kurang. Selanjutnya, setelah diberikan intervensi buku saku tidak ada satupun (0%)

pengetahuan kurang, hampir sebagian (26,7%) pengetahuan cukup dan sebagian besar (73,3%) pengetahuan baik.

Tabel 3. Pengaruh pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024

Pengetahuan	Mean	Min	Max	SD	p-value
Sebelum	7	5	9	1,464	
Setelah	10,73	7	13	1,688	0,078

Hasil analisis tabel 3 dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test. diperoleh nilai p-value = 0,078 > nilai $\alpha = 0,05$, artinya tidak signifikan. Jadi tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan konvensional untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024

Tabel 4. Pengaruh buku saku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024

Pengetahuan	Mean	Min	Max	SD	p-value
Sebelum	7	5	9	1,464	
Setelah	10,73	7	13	1,688	0,078

Hasil analisis tabel 4 dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test. diperoleh nilai p-value = 0,078 > nilai $\alpha = 0,05$, artinya tidak signifikan. Jadi tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan konvensional untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi buku saku pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (80%) dan setelah diberikan intervensi pengetahuan baik sebanyak 11 orang (73,3%).

Masih rendahnya persentase pemberian ASI eksklusif terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki ibu tentang ASI eksklusif. Edukasi kesehatan merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk pencegahan suatu masalah kesehatan (Mulyani & Subandi 2020).

Penelitian yang dikemukakan oleh (Wijaya & Ismarwati, 2021) memiliki pendapat yang berbeda. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa hampir semua ibu menyusui memiliki pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan ibu menyusui mempunyai keinginan dan niat yang cukup besar untuk tetap dan terus memberikan ASI eksklusif.

Promosi pemberian ASI masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dari petugas kesehatan, masa cuti yang terlalu singkat bagi ibu yang bekerja, persepsi sosial budaya dan keagresifan produsen susu formula mempromosikan produknya kepada masyarakat dan petugas kesehatan (Berutu, 2021)

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan konvensional pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (80%) dan setelah diberikan intervensi pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (53,3%).

Buku saku sebagai media belajar sangat baik untuk membentuk pengetahuan karena memberikan pesan jelas yang dapat dibawa kerumah. Materi itu efektif dalam memperkuat informasi yang disampaikan secara lisan ataupun bila memang digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi itu sendiri (Taamu et al., 2020)

Hal ini berbeda pada kelompok kontrol yang menunjukkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan walaupun ada beberapa responden yang mengalami peningkatan pengetahuan tentang ASI. Rasa ingin tahu seseorang terhadap apa yang di lihat salah satu menjadi motivasi untuk mencari informasi yang pernah didengar atau dilihat

oleh sebab itu wajar jika ada pada kelompok kontrol yang mengalami peningkatan karena di zaman modern dan canggih ini sumber informasi mudah di akses baik melalui sosial media (google, wa, website, fb dll) maupun bertanya langsung pada tenaga kesehatan (Fatmasari et al., 2022).

Hasil analisis dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$, artinya signifikan. Jadi ada pengaruh buku saku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024.

Pemberian buku saku tentang ASI eksklusif kepada ibu hamil terbukti mampu meningkatkan pengetahuan mengenai ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan media yang diberikan bahasanya mudah untuk dimengerti dan tidak membosankan. Selanjutnya, buku saku juga diberikan kepada ibu hamil sehingga bisa digunakan kembali dirumah (Rizqiea, 2019).

Peran media edukasi yang diberikan secara terencana dan menggunakan media buku saku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif. Sehingga yang pada dasarnya tujuan melakukan edukasi untuk mengubah pemahaman individu, kelompok dan masyarakat di bidang kesehatan agar menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai, mandiri, dalam mencapai tujuan hidup sehat biasa dikatakan edukasi salah satu yang paling cocok dalam mengubah perilaku masyarakat (Rachmat, 2018).

Manfaat buku saku yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan full colour serta efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah ibu dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun (Atik Setiyaningsih et al., 2022).

Pemberian edukasi menggunakan buku saku bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap, mudah dipahami, dan mudah

diakses secara berulang oleh ibu hamil kapanpun dan dimanapun. Keberhasilan edukasi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya buku saku bersifat edukatif dan memiliki isi yang jelas, padat, mudah dipahami, serta dilengkapi dengan gambar sehingga menjadi lebih menarik. Selain itu, keberhasilan edukasi dalam penelitian ini juga didukung dengan adanya pemantauan setiap hari terhadap ibu hamil untuk membaca buku saku tersebut (Khairunnisyah et al., 2024)

Hasil penelitian ini hampir sama hasil dan tujuannya dengan penelitian (Fatmasari et al., 2020) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini di Kota Makassar. Sejalan dengan penelitian (Fatmasari et al., 2022) dengan judul pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat didapatkan hasil bahwa Edukasi menggunakan buku saku dan lembar balik berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Penelitian (Rizqiea, 2019) dengan judul pengaruh pemberian booklet mengenai ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu di Puskesmas Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, kedua variabel memberikan pengaruh dengan analisis wilcoxon test didapatkan hasil nilai $p = 0,000$ ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pemberian booklet terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan Ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti dapat mengasumsikan bahwa pemberian buku saku ASI eksklusif kepada ibu hamil menjadi salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dibandingkan dengan pendidikan kesehatan konvensional. Buku saku ASI eksklusif memiliki keunggulan dimana bisa dibawa kemana-mana sehingga ibu hamil bisa kapan saja membaca buku saku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut Dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi buku saku hampir seluruh (80%) pengetahuan kurang. Selanjutnya, setelah diberikan intervensi sebagian besar (73,3%) pengetahuan baik. Dari 15 orang ibu hamil sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan konvensional hampir seluruh (80%) pengetahuan kurang. Selanjutnya, setelah diberikan intervensi sebagian besar (53,3%) pengetahuan cukup, ada pengaruh buku saku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024 dan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan konvensional untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2024

SARAN

Diharapkan buku saku ASI eksklusif dapat digunakan sebagai media tambahan/alternatif peningkatan pengetahuan ibu hamil dan cakupan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik Setiyaningsih, Wahyuningsih, W., & Wijayanti, T. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Kanoman Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kebidanan*, XIV(02), 173–182. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v14i02.558>
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitingo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 53–67. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v>

- 7i1.512
- Ernawati, Y., Afriyana, Y., Noviani, Z., Indra, A., & Puspitasari, Y. (2022). Strategi Peningkatan ASI Eksklusif dengan Media Buku Saku di Puskesmas Baloweri Kediri. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 2(1), 18–24.
- Fatmasari, B. D., Alimuddin, A. U., & Sundari. (2020). Pengaruh edukasi berbasis buku saku dan lembar balik terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini di kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 107–113.
- Fatmasari, B. D., Ernawati, & Eka, F. (2022). Pengaruh Edukasi Berbasis Buku Saku dan Lembar Balik Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat. *Wellness and Healthy Magazine*, 4(1), 124–137.
<https://doi.org/10.30604/well.218412022>
- Khairunnisyah, R., Nur, N. C., & Helmizar. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Manajemen Laktasi untuk Pencegahan Stunting Menggunakan Buku Saku. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(2), 414–421.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4623>
- Rizqiea, N. S. (2019). The Exclusive Breastfeeding Booklet for Knowledge and Skills Mother. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 8(1), 22–31.
<https://doi.org/10.33475/jikmh.v8i1.193>
- Taamu, Nurjannah, & Wijayanti, F. (2020). Penggunaan Buku Saku Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(2), 80–87.
<https://doi.org/10.36086/jpp.v15i2.556>
- Taswin. (2023). PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN IMUNISASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 4(1), 51–58.
- Wijaya, W., & Ismarwati. (2021). Sociodemographic Factors Influencing Exclusive Breastfeeding in Indonesia. *Pakistan Journal of Medical & Health Sciences*, 15(4), 906–910.